

## Praktek Panen yang Baik

# Interval panen yang lebih pendek akan memberikan hasil TBS yang lebih banyak

Kontributor: Hendra Sugianto, Christopher Donough & Patricio Grassini

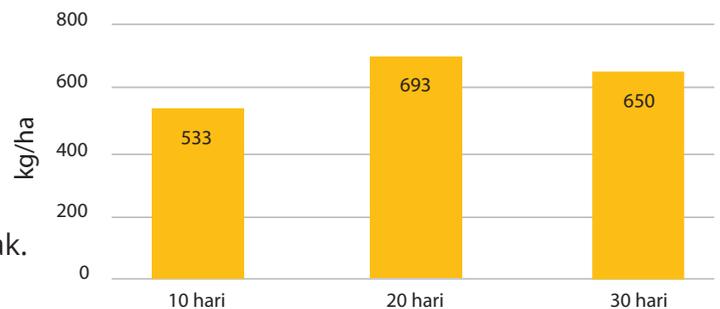
Interval panen yang lebih pendek - yaitu panen yang lebih sering - dianjurkan untuk menghasilkan TBS yang lebih tinggi. Anda mungkin menemukan bahwa dengan memanen lebih sering, setiap kali panen hasil panennya lebih sedikit, tetapi dalam periode yang lebih lama - katakanlah, 1 bulan atau 1 tahun - jumlah total TBS yang dihasilkan akan lebih banyak. Buktinya terlihat pada Grafik A,B, dan C di sebelah kanan ini. Datanya dari hasil penelitian BMP di lapangan tahun 2020.

Jika Anda memanen sendiri di kebun Anda, mungkin akan terasa harus berjalan lebih untuk mendapatkan satu tandan masak, tetapi dalam jangka panjang, itu sepadan - dan di waktu yang bersamaan, Anda berolahraga lebih banyak.

Yang paling penting, pastikan interval panen pendek, apalagi pada saat banyak buah, idealnya dipanen setiap 10 hari.



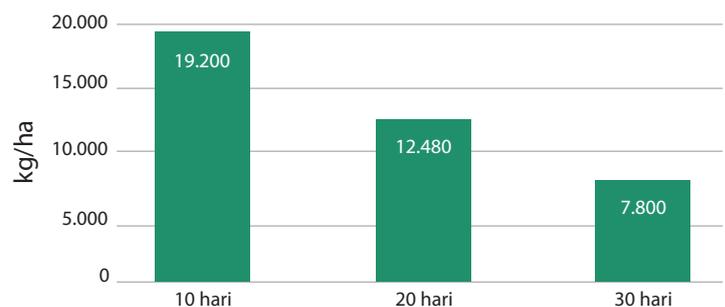
**A. Produksi TBS Per Rotasi**



**B. Produksi TBS Per Bulan**



**C. Produksi TBS Per Tahun**



Hasil percobaan lapangan BMP tahun 2020

# Mengapa sangat penting memiliki interval yang lebih pendek?

- 1 Tandan akan tetap terus masak di pohon. Jika tandan sudah masak - artinya brondolan mulai jatuh - bisa membusuk setelah 3 minggu. Jadi, jika interval panen Anda lebih dari 20 hari, Anda bisa kehilangan tandan - dan Anda mungkin tidak menyadarinya karena sulit dilihat.
- 2 Ketika brondolan mulai jatuh dari tandan masak, maka jumlah brondolan yang akan jatuh dapat meningkat dengan sangat cepat (lihat Tabel di bawah ini).

Interval Panen	7 hari	10 hari	15 hari
Jumlah brondolan per tandan	45	55	85
Jumlah brondolan per ha	60.000	70.000	100.000
Berat tandan rata-rata (kg)	20	19	18,5

Berdasarkan pengalaman ahli agronomi GYGA



Jika interval panen Anda lebih panjang, maka setiap kali Anda datang untuk panen, maka akan lebih banyak brondolan yang jatuh karena lebih banyak tandan yang terlalu masak.

Mengutip brondolan itu sulit, dan kecil kemungkinannya Anda bisa mengutip semuanya jika jumlahnya banyak, sehingga berat TBS Anda akan lebih rendah - sekali lagi, Anda tidak akan melihatnya karena buah jatuh yang Anda tinggalkan di kebun tidak ditimbang.

Lebih parah lagi, brondolan-brondolan yang tertinggal itu akan berkecambah dan menjadi kentosan (bibit kelapa sawit liar) dan harus dikendalikan/disemprot.

Pada akhirnya, jika interval panennya panjang, kemungkinan Anda akan kehilangan berat TBS, dan harus bekerja ekstra untuk memelihara kebun anda.

Jadi, untuk mendapatkan hasil & keuntungan yang maksimal dari kebun sawit anda, yang terbaik adalah dengan melakukan panen yang lebih sering melalui penerapan interval panen yang pendek.